

BAB □ PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantung empedu merupakan organ seperti buah pir yang menempel pada bagian belakang hepar, organ ini berisi cairan empedu kurang lebih 50 ml cairan ini empedu ini digunakan oleh tubuh dalam proses pencernaan yakni untuk melarutkan kolesterol, vitamin dan lemak sehingga dapat di serap di duodenum (Aprirahanto *et all*, 2022)

Kolesistitis adalah suatu penyakit peradangan pada kandung empedu yang biasanya disebabkan terdapat sumbatan pada batu empedu, infeksi, dan iskemia pada kandung empedu. Kondisi ini dapat bersifat akut atau kronis. Penyakit ini dapat disertai ikterus (*jaundice*) dikarenakan cairan pada empedu tidak dapat masuk ke saluran pencernaan berubah warna menjadi bilirubin yang berwarna kuning dan masuk ke saluran peredaran darah (ASDI, 2019). Secara klinis, insiden dari batu empedu mengalami peningkatan pada beberapa waktu terakhir ini, seiring dengan peningkatan konsumsi dari makanan tinggi kalori, makanan berlemak, dan penurunan asupan makanan berserat (Sueta & Warsinggih, 2017).

Subdep Gizi Rumkital Dr. Ramelan Surabaya melakukan kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik bagi seluruh pasien, salah satunya kepada pasien kolesistitis, intervensi yang diberikan adalah melalui terapi diet dan edukasi melalui konseling gizi kepada pasien atau keluarga.

1.2 Tempat dan Lokasi Magang

Tempat : Subdep Gizi Rumah Sakit Dr. Ramelan Surabaya

Lokasi Magang : Jl. Gadung No.1 Surabaya